



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Veteran Komplek Perkantoran Balai Kota (Eks. Lapangan Poliko) Kota Payakumbuh
Telp/ Fax : (0752) - , email : dinas.kominfo@payakumbuhkota.go.id

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

TAHUN ANGGARAN : 2024

PROGRAM	Aplikasi Informatika
KEGIATAN	Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah
KODE SubKegiatan	2.16.03.2.02.10
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (<i>Data Pilah Gender</i>).</p> <p>Setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh manfaat dan mendapatkan akses terhadap teknologi. Meski demikian masih dijumpai adanya kesenjangan akses terhadap teknologi, dimana terdapat indikasi kesenjangan akses terhadap teknologi antara laki-laki dan perempuan. Berdasarkan relis dari Relawan TIK berdasarkan penelitian APJII bahwa jumlah pengguna teknologi berdasarkan gender adalah 60% laki-laki dan 40% perempuan.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa masih adanya ketimpangan penggunaan teknologi antara laki-laki dan perempuan.</p> <p>2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender.</p> <p>a. <u>Faktor Kesenjangan yaitu :</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Akses : Terbatasnya akses perempuan dalam menggunakan teknologi Informasi dapat menghambat partisipasi perempuan dalam mendapatkan manfaat dari teknologi itu sendiri.• Kontrol /Kewenangan: Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka

	<p>terhadap teknologi dan informasi menjadi sangat terbatas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi : <p>Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam pemanfaatan TIK sehingga perempuan dianggap tidak sanggup dalam pengelolaan TIK.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat <p>Proporsi peserta sosialisasi penggunaan aplikasi laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan.</p> <p>b. <u>Penyebab Internal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua pengambil keputusan dan perencana pada SKPD memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender. • Belum tersosialisasikannya konsep, isu dan analisis gender secara Memadai • Belum tersedianya data pilah gender di SKPD. <p>c. <u>Penyebab Eksternal Kesenjangan Gender.</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor kebudayaan yang mengutamakan laki-laki lebih berperan aktif dalam segala hal termasuk dalam menguasai dan berkecimpung dengan teknologi dan informasi • Masih ada anggapan kuat di masyarakat bahwa pengembangan karir laki-laki lebih utama dibandingkan perempuan karena laki-laki pencari nafkah utama sedangkan perempuan hanya pencari nafkah tambahan 		
<p>RENCANA TINDAK</p>	<p>Sub Kegiatan</p>	<p>Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah</p>	
		<p>Tujuan</p>	<p>Meningkatnya jumlah ASN yang mampu menguasai teknologi dan informasi terutama aplikasi yang digunakan oleh pemerintah Kota Payakumbuh.</p> <p>Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan</p>

			kesejahteraannya.
		<i>Aktivitas</i>	1. Sosialisasi untuk ASN 2. Sertifikasi keahlian
		<i>Sumber daya (Inputs)</i>	Dana : Rp. 111.598.980,-
			Peserta : 10 orang
ALOKASI SUMBER DAYA	<i>Anggaran</i>	Rp : 111.598.980,-	
	<i>SDM</i>	Peserta = 10 orang	
	<i>Peralatan dan Mesin</i>	Perangkat teknologi informasi	
Outcomes	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Rumusan Kinerja</u> Terlaksananya Pembinaan, pelatihan serta peningkatan SDM penggunaan teknologi Kota Payakumbuh. • <u>Indikator Kinerja</u> Terwujudnya Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Pemerintah Kota Payakumbuh. 		

PROGRAM	Informasi dan Komunikasi Publik
KEGIATAN	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik
KODE SubKegiatan	2.16.02.2.01.05
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (<i>Data Pilah Gender</i>).</p> <p>Setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh manfaat dan mendapatkan akses terhadap komunikasi dan informasi. Meski demikian masih dijumpai adanya kesenjangan akses terhadap informasi, dimana terdapat indikasi kesenjangan akses laki-laki dan perempuan dalam kerjasama media dan pemerintah. Berdasarkan kesenjangan kerjasama media/wartawan 95% laki-laki dan 5% perempuan.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa masih adanya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam kerjasama pemerintah dengan media/wartawan.</p> <p>2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender.</p> <p><u>a. Faktor Kesenjangan yaitu :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Akses : Terbatasnya akses perempuan dalam kerjasama media/wartawan dapat menghambat partisipasi perempuan dalam mendapatkan manfaat dari informasi itu sendiri. • Kontrol /Kewenangan: Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap informasi/pemberitaan menjadi sangat terbatas. • Partisipasi : Keterlibatan perempuan cukup rendah dalam mendapatkan dan penyaluran informasi kepada masyarakat melalui media massa. • Manfaat Proses penyaluran informasi lebih proposional antara laki-laki dan perempuan.

	<p><u>b. Penyebab Internal</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua pengambil keputusan dan perencana pada SKPD memahami konsep kesetaraan dan keadilan gender. • Belum tersosialisasikannya konsep, isu dan analisis gender secara Memadai • Belum tersedianya data pilah gender di SKPD. <p>c. Penyebab <u>Eksternal</u> Kesenjangan Gender.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor kebudayaan yang mengutamakan laki-laki lebih berperan aktif dalam segala hal termasuk dalam menguasai dan berkecimpung dengan proses produksi dan penyaluran informasi • Masih ada anggapan kuat di masyarakat bahwa pengembangan karir laki-laki lebih utama dibandingkan perempuan karena laki-laki pencari nafkah utama sedangkan perempuan hanya pencari nafkah tambahan. 		
RENCANA TINDAK	Sub Kegiatan	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	
		Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah Wartawati yang mampu bekerjasama dengan pemerintah Kota Payakumbuh sebagai media penyampaian kepada masyarakat • Meningkatkan kesadaran kaum perempuan akan pentingnya penyampaian informasi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.
		Aktivitas	Kerjasama publikasi pembangunan dan kegiatan pemerintah daerah
		Sumber daya (Inputs)	Dana : Rp. 76.110.000,-
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp : 76.110.000,-	
	SDM	Jumlah media/wartawan	

	<i>Peralatan dan Mesin</i>	
Outcomes	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Rumusan Kinerja</u> Terlaksananya Kerjasama pemerintah daerah dengan media dan peningkatan kualitas dan kuantitas konten publikasi pemda. • <u>Indikator Kinerja</u> Terwujudnya kerjasama yang baik antara pemerintah daerah dengan media dalam publikasi kegiatan pembangunan daerah. 	

Payakumbuh, 16 Maret 2023